

TUGAS 1

PUST4311 SUMBER-SUMBER INFORMASI

Saudara mahasiswa Anda sudah mempelajari materi 1 – 3, mempelajari tentang sumber informasi berupa kamus, ensiklopedia maupun katalog. Untuk lebih memahami dan dapat menggunakan bahan rujukan tersebut, silahkan jawab pertanyaan berikut:

1	jenis sumber informasi sangat beragam dari yang cetak sampai dengan yang digital atau online. Salah satu jenis sumber informasi yang digunakan adalah Kamus. Jelaskan tujuan penggunaan kamus sebagai sumber informasi dan Berikan contoh 1 buah kamus dwibahasa (tunjukkan cover kamus) dan sebutkan sumber Anda mendapatkan contoh tersebut	50
2	Sumber informasi lainnya, yang juga sering digunakan untuk mencari sumber informasi adalah indeks dan abstrak. Jelaskan pengertian indeks dan jenis indeks dan berikan 1 contoh indeks (majalah indeks)	50

Tugas.1

Dibuka: Senin, 22 April 2024, 00:00

Jatuh tempo: Senin, 6 Mei 2024, 15:00

Kerjakan tugas 1 berikut dengan menjawab pertanyaan dengan jelas dan merupakan hasil karya sendiri tanpa adanya plagiasi. Tugas 1 ini dikerjakan selama 2 minggu dan bila melebihi waktu yang telah ditentukan tidak akan mendapat nilai tugas.

Selamat Mengerjakan

[TUGAS 1 pust4311 241.docx](#)

26 Pebruari 2024, 11:34

Status pengajuan tuga

--

1. Kamus terjemahan dari dictionary dalam bahasa Inggris. Dictionary berasal dari bahasa Latin *diction* yang berarti kata atau frasa. Dari definisi ini, kata kamus tidak harus berarti buku yang hanya berkaitan dengan kata-kata saja tetapi juga di setiap buku yang berisi kosakata atau rangkaian kata atau frasa yang disusun menurut abjad. Sangat jelas bahwa penggunaan kamus sangat tergantung pada jenis kamus, namun demikian terdapat beberapa hal yang sama. Secara umum penggunaan kamus dapat dibedakan menjadi tiga tujuan walaupun ada beberapa tumpang tindih, di antaranya berikut ini :

1. Sebagai alat rujukan langsung (cepat), suatu kamus setidaknya akan memberi penjelasan mengenai pengucapan, pengejaan, dan arti suatu kata. Kamus jenis ini juga dapat memberikan penjelasan lebih rinci mengenai kata tertentu, misalnya asal kata, contoh penggunaannya serta kata-kata lain yang berkaitan dengannya.
2. Sebagai standar pembakuan bahasa, semua kamus bias bertindak sebagai sarana pembakuan bahasa. Sudah barang tentu pengejaan kata, misalnya dalam bahasa Indonesia yang digunakan dewasa ini, lebih dibakukan dibandingkan dengan kata-kata yang digunakan dahulu.
3. Sebagai sarana bantu untuk pengkajian bahasa, perlunya kamus dalam mengkaji bahasa orang lain sudah sangat dipahami, akan tetapi keperluan kamus di saat kita pelajari bahasa sendiri sering kali diabaikan. Kamus seperti kamus umum Bahasa Indonesia dan Kamus Besar Bahasa Indonesia, Oxford English Dictionary telah digunakan sebagai acuan oleh para peneliti untuk mempelajari kata dalam aspek khusus dari bahasa, kesusasteraan atau sejarah.

Pembagian kamus menurut isinya di bagi menjadi 3

1. **Kamus umum**, kamus umum berisi kosa kata suatu bahasa yang bersifat umum dengan segala keterangannya. contoh: Poerwadarminta, W.J.S. KAMUS UMUM BAHASA INDONESIA. Jakarta: Balai Pustaka .

2. **Kamus khusus**, kamus yang menjelaskan salah satu aspek dari kosakata yang di daftar. contoh kamus ini adalah : Chaniago, Nur Arifin; Endang Sugriati; dan Tigor Pangaribuan. KAMUS SINONIM ANTONIM BAHASA INDONESIA. Jakarta: Pustaka Setia.

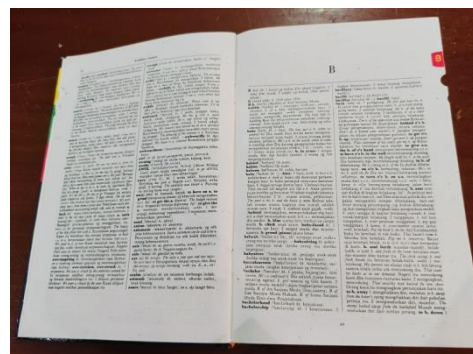
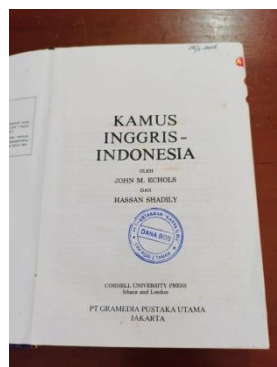
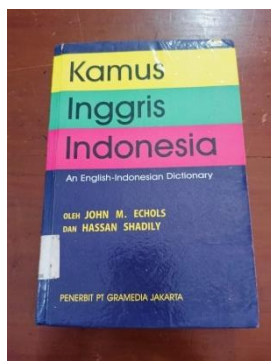
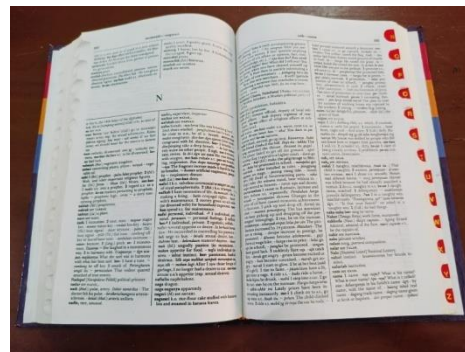
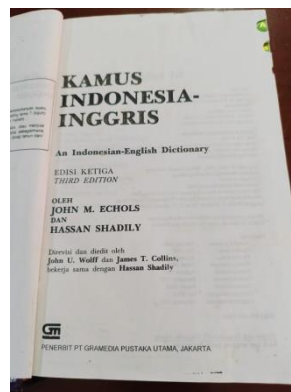
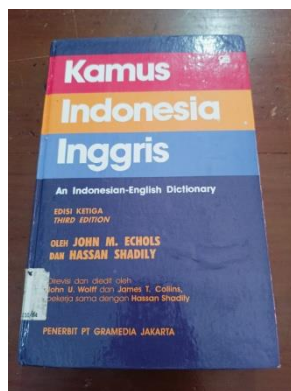
3. **Kamus subjek**, pada dasarnya kamus khusus juga, tetapi berisi kumpulan kata yang berhubungan dengan subjek tertentu saja. misalnya kamus matematika, kamus ilmu perpustakaan, kamus fisika, kamus sosiologi. contoh kamus subjek : Baker, C.C.T. DICTIONARY OF MATHEMATICS. New York: Baker.

Pembagian Kamus menurut jumlah Bahasanya di bagi menjadi tiga :

- 1) **Kamus ekabahasa**, hanya menggunakan satu bahasa saja di dalam uraian kamus itu, jadi keterangan diberikan dalam bahasa Inggris atau kosakata, contoh kamus ekabahasa : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA. Jakarta: Balai Pustaka.

- 2) **Kamus dwibahasa** (alih-bahasa) adalah kamus yang mengandung dua bahasa. Kamus seperti ini misalnya : Echols, John M. dan Hassan Shadilly. KAMUS INGGRI – INDONESIA Jakarta: Gramedia.
- 3) **Kamus nekabahasa** (polyglot) yang berisi tiga bahasa atau lebih, misalnya Kamus teknik dalam tiga bahasa yang memuat istilah Inggris, Belanda dan Indonesia. Contoh kamus nekabahasa : Dorian, AR. SIX-LANGUAGE DICTIONARY OF ELECTRONICS, AUTOMATION AND SCIENTIFIC INSTRUMENTS. London: Life Books.

Contoh Kamus Dwibahasa yang saya ambil gambar dari perpustakaan SMK PGRI 2 Taman Pemalang Jawa Tengah



2. Kata indeks atau index berasal dari kata bahasa latin INDICARE yang berti menunjuk. Jadi, sebuah indeks tidak mempersembahkan informasi yang dicari melainkan menunjuk di mana atau kemana kiranya informasi dapat ditemukan. Indeks dalam sebuah buku menunjukkan pada halaman dalam mana informasi tertentu dapat ditemukan. kartu katalog adalah indeks yang menunjukkan buku atau bahan lain yang tersedia dalam suatu atau beberapa perpustakaan

Ada tiga jenis indeks :

- 1) Indeks literatur yang ada dalam majalah-majalah
- 2) Indeks literatur yang ada dalam surat-surat kabar
- 3) Indeks literatur yang berupa buku-buku atau bentuk bahan pustaka lain.

Contoh indeks (majalah indeks) Index of Indonesian Learned Periodicals (Indeks Majalah Ilmiah Indonesia) satu- satunya indeks majalah ilmiah mengenai masalah ilmu pengetahuan secara umum yang ada di Indonesia saat ini. IMII di terbitkan oleh Pusat Dokumentasi Ilmiah Indonesia (PDII atau dahulu Pusat Dokumentasi Ilmiah Nasional /PDIN).Semula bernama Buletin MIPI (Majelis Ilmu Pengetahuan Indonesia) tahun 1960-1966.Kemudian berganti judul menjadi Buletin LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) tahun 1967-1979. Sejak Tahun 1980 menggunakan nama Indeks Majalah Ilmiah Indonesia (Index of Indonesian Learned Periodicals).

ARTIKEL

MAJALAH ILMIAH TERBITAN LUAR NEGERI YANG DILANGGAN PDII-LIPI TAHUN 1996

Ade Kohar

Sub Bidang Majalah dan Koleksi Khusus PDII-LIPI

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan PDII-LIPI dalam pengembangan koleksi majalah ilmiah khususnya terbitan luar negeri harus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan penguasaan teknologi. Untuk menarik minat pembaca terbitan luar negeri yang potensial dalam memajukan bangsa, perlu disediakan informasi yang jelas mengenai majalah-majalah tersebut. Penulis mencoba mengungkap beberapa masalah penelitian. Daftar Majalah Yang Dilanggan PDII-LIPI tahun 1996 dan IMII adalah majalah ilmiah yang dilanggan hampir seluruhnya dalam bahasa Inggris, dan diindeks oleh berbagai majalah indeks atau abstrak di luar negeri. Majalah-majalah tersebut dianggotai dalam koleksi PDII, PDII, Geologi dan Padiologi-Padiologi LIPI. Jumlah majalah ilmiah Indonesia adalah yang paling banyak. Kemudian disusul majalah pertanian, dan kesehatan. Tidak banyak, dan beberapa. Secara umum cakupan subjek majalah ilmiah ini mencakup kegiatan penelitian LIPI, dan tidak banyak yang lain. Oleh karena itu, perlu mengungkap para pembaca koleksi majalah ilmiah terbitan luar negeri, PDII-LIPI merupakan informasi tentang.

PENDAHULUAN

Dalam organisasi Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah (PDII-LIPI) terdapat dua kegiatan pokok, yaitu dokumentasi dan informasi. Kegiatan dokumentasi mencakup berbagai upaya untuk mengumpulkan semua literatur ilmiah hasil karya bangsa Indonesia dan literatur ilmiah asing terpilih yang diperlukan untuk mendukung karya ilmiah bangsa Indonesia. Sedangkan jasa informasi ilmiah diberikan pada upaya yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan informasi para pemakai.

Hal ini berarti PDII-LIPI mempunyai tanggung jawab untuk melakukan kegiatan pengembangan koleksi berbagai sumber informasi secara terpadu. Termasuk di dalamnya pengembangan koleksi majalah ilmiah.

Untuk itu PDII-LIPI sejak berdirinya telah membina koleksi majalah ilmiah terutama terbitan luar negeri untuk menunjang kegiatan penelitian, pendidikan, industri, dan kegiatan ilmiah lainnya di Indonesia. Bahkan tahun 1991 PDII-LIPI memutuskan mem-

bah langganan kurang lebih 1000 judul majalah ilmiah dari luar negeri.

Masalahnya sekarang, investasi yang dituntut dalam pengembangan koleksi majalah ilmiah ini harus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan penguasaan teknologi di seluruh tanah air Indonesia. Dengan kata lain majalah ilmiah yang dilanggan di Indonesia harus diproses semaksimal mungkin.

Tulisan ini bertujuan untuk mengungkapkan informasi mengenai majalah ilmiah yang dilanggan PDII-LIPI guna menarik minat para pemakai terbitan majalah ilmiah agar memanfaatkan. Untuk mengungkapkan informasi majalah ilmiah tersebut penulis mengutip *Daftar Majalah Yang Dilanggan PDII-LIPI* tahun 1996 khususnya terbitan luar negeri. Sebagai penulis tidak menyertakan langganan majalah ilmiah terbitan dalam negeri. Selain dikarenakan proporsi langganannya yang rendah (5,99%), juga majalah ilmiah terbitan dalam negeri sudah diindeks di berbagai perpustakaan atau pusat informasi lain di Indonesia.

12

BACA, Vol. XXI, No. 1-2, Juni 1996

ARTIKEL

MAJALAH ILMIAH

Menurut SK Ketua LIPI No.8/Kep/TH.10/1983 yang dimaksud majalah ilmiah adalah majalah yang memuat informasi mengenai hasil kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Paling sedikit majalah ilmiah ini mengandung salah satu dari ketiga aspek seperti a). kumpulan atau akumulasi pengetahuan baru, b). penguasaan empiris, dan c). pengembangan gagasan atau ide.

Majalah ilmiah merupakan salah satu jenis sumber informasi penting yang perlu dimiliki oleh perpustakaan atau pusat informasi lainnya. Hal ini dikarenakan majalah ilmiah mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu media komunikasi yang sangat penting dalam ilmu pengetahuan, karena memuat informasi perkembangan terbaru bila dibandingkan dengan buku.
2. Sebagai sarana bagi ilmuwan untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidangnya, yang sekaligus merupakan wadah bagi mereka untuk dapat melaporkan hasil penemuan serta buah pikirannya.

Dari pengertian dan fungsi majalah ilmiah tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa, majalah ilmiah pada dasarnya merupakan media penyebaran informasi mutakhir berupa hasil penelitian atau penemuan dan perkembangan baru dalam dunia ilmu pengetahuan.

Burden dan Good (1989:19-20) mengungkapkan peran majalah ilmiah dalam kegiatan penelitian sebagai berikut:

1. Majalah ilmiah merupakan himpunan bagi proyek penelitian yang sedang berlangsung.
2. Majalah ilmiah merupakan bahan studi kelengkapan bagi proyek penelitian yang diuraikan.
3. Majalah ilmiah berperan sebagai informasi bagi proyek penelitian yang lain dengan metode atau teknologi yang sama.
4. Majalah ilmiah berperan sebagai informasi bagi proyek penelitian yang lain dengan metode atau teknologi yang berbeda.

Dalam banyak hal majalah berbeda dari monografi. Di antaranya majalah terbitan terus menerus secara berkesinambungan dengan judul yang tetap,

dan majalah biasanya dilanggan dan diterima sampai pelanggan menyatakan berhenti langganannya.

JUMLAH DAN LOKASI MAJALAH

Jumlah majalah ilmiah terbitan luar negeri yang dilanggan PDII-LIPI tahun 1996 adalah 1013 judul atau 94,4% dari jumlah langganan majalah ilmiah PDII-LIPI seluruhnya. Selebihnya 60 judul (5,99%) majalah ilmiah yang dilanggan adalah terbitan dalam negeri.

Proporsi langganan majalah ilmiah terbitan dalam negeri terlihat rendah. Hal ini dikarenakan PDII-LIPI juga mengembangkan koleksi majalah ilmiah terbitan dalam negeri melalui hasil dari berbagai lembaga penelitian, universitas, dan lembaga lainnya di seluruh tanah air Indonesia.

Dari 1013 judul majalah ilmiah terbitan luar negeri yang dilanggan, terlampir menjadi koleksi di beberapa tempat sebagai berikut:

1. PDII-LIPI (Jakarta & Bandung)	875 judul	(86,378%)
2. Puslitbang, Puslitbang LIPI	119 judul	(11,758%)
3. PDII & Puslitbang LIPI	3 judul	(0,303%)
4. Pusat Informasi Wanita dalam Pembangunan (PIWP)	13 judul	(1,283%)
5. Puslitbang LIPI 4 (PIWP)	1 judul	(0,100%)
6. Koleksi George Hicks	2 judul	(0,200%)

Terlihat sebagai berikut bahwa majalah ilmiah terbitan luar negeri yang dilanggan terpusat di dalam koleksi PDII-LIPI di Jakarta dan Bandung. Majalah yang lebih spesifik dikirim dan disimpan di Puslitbang-Puslitbang LIPI, PIWP, dan koleksi George Hicks. Di sini terlihat pula ada keterangan dua lokasi penyimpanan, artinya judul majalah yang sama terdapat di dua tempat.

Contohnya ada 3 judul majalah yang sama, masing-masing 1 kopi terdapat di PDII dan Puslitbang LIPI. Keterangan lokasi penyimpanan majalah ilmiah ini memberikan alternatif kepada para pemakai dalam mencari dan mendapatkan majalah ilmiah terbitan luar negeri yang dilanggan oleh PDII-LIPI. Majalah-majalah ilmiah apa saja yang terdapat di PDII-LIPI, PDII-LIPI Bandung (BAP), Puslitbang-Puslitbang LIPI, PIWP, dan George Hicks dapat dilihat pada *Daftar Majalah Yang Dilanggan PDII-LIPI* tahun 1996 yang tersedia di PDII-LIPI.

13

ARTIKEL

BAHASA

PDII-LIPI melanggan majalah ilmiah terbitan luar negeri dari berbagai negara, seperti: Amerika Serikat, Perancis, Inggris, Jepang, Australia, Thailand, Singapura, dan sebagainya. Ini tidak berarti majalah ilmiah yang dilanggan menggunakan bahasa yang berbeda-beda. Dari 1.013 judul majalah ilmiah terbitan luar negeri yang dilanggan seluruhnya menggunakan bahasa Inggris. Kecuali 2 judul majalah ilmiah terbitan Jepang dengan judul *Radical Science* dan *Robot* menggunakan bahasa Jepang.

Salah satu majalah ilmiah terbitan Jerman dengan judul *Atom-stoff-Werkstoff* menggunakan bahasa Jerman. Adapun hanya abstraknya yang menggunakan bahasa Inggris.

Salah satu majalah ilmiah terbitan Jerman dengan judul *Atom-stoff-Werkstoff* menggunakan bahasa Jerman. Adapun hanya abstraknya yang menggunakan bahasa Inggris.

REKORD MAJALAH

Dari hasil pengamatan 1.013 judul majalah ilmiah terbitan luar negeri yang dilanggan PDII-LIPI, dapat dikelompokkan urutan frekuensi penemuannya sebagai berikut:

1. Bahasa 340 judul (33,56%)
2. Kuartalan 255 judul (25,17%)
3. Dua bulanan 179 judul (17,67%)
4. Tidak berkala 135 judul (13,33%)
5. Dua mingguan 25 judul (2,47%)
6. Tiga kuartalan 16 judul (1,58%)
7. Enam bulanan 15 judul (1,48%)
8. 3-10 kali/tahun 15 judul (1,48%)
9. Mingguan 13 judul (1,28%)
10. Tahunan 10 judul (0,99%)
11. >10 kali/tahun 6 judul (0,60%)
12. Tidak diketahui 4 judul (0,39%)

Terlihat jumlah majalah ilmiah dengan frekuensi terbit bulanan adalah yang paling banyak. Urutan jumlah majalah selanjutnya adalah dengan frekuensi terbit kuartalan, dua bulanan, tidak berkala, dua mingguan, tiga kuartalan, dan seterusnya. Frekuensi terbit majalah ilmiah ini merupakan informasi penting bagi para pemakai dalam mengikuti perkembangan majalah yang diminatinya secara terus menerus. Seperti telah dikemukakan

bahwa, sebagian besar majalah ilmiah yang dilanggan adalah yang terbit bulanan. Ini berarti para pemakai majalah tersebut paling sedikit sekali harus datang atau berkomunikasi ke PDII-LIPI guna memanfaatkan majalah yang diminatinya. Bila tidak pemakai akan mengalami akumulasi ketertinggalan informasi dari majalah ilmiah yang diminatinya.

CAKUPAN SUBYEK

Secara umum cakupan subjek majalah ilmiah terbitan luar negeri dipilih dan ditentukan untuk mendukung kegiatan penelitian di lingkungan LIPI.

Secara umum cakupan subjek majalah ilmiah terbitan luar negeri dipilih dan ditentukan untuk mendukung kegiatan penelitian di lingkungan LIPI. Penulis mencoba mengungkap beberapa masalah penelitian. Daftar Majalah Yang Dilanggan PDII-LIPI tahun 1996 khususnya terbitan luar negeri. Sebagai penulis tidak menyertakan langganan majalah ilmiah terbitan dalam negeri. Selain dikarenakan proporsi langganannya yang rendah (5,99%), juga majalah ilmiah terbitan dalam negeri sudah diindeks di berbagai perpustakaan atau pusat informasi lain di Indonesia.

1. Majalah umum (komputer, ilmu pengetahuan, museum, dan lainnya)
2. Ilmu pengetahuan sosial dan kemasyarakatan
3. Ilmu bumi dan teknologi
4. Kesehatan
5. Sejarah
6. Geografi
7. Kimia
8. Geologi
9. Biologi
10. Teknologi
11. Ilmu kesehatan
12. Ilmu teknik
13. Injenering termasuk teknologi sipil, elektro, dan lainnya
14. Linguistik
15. Manajemen
16. Matematika
17. Astronomi
18. Fisika & astronomi
19. Kimia & farmasi
20. Geologi & pertambangan
21. Oseanografi
22. Biologi, bioteknologi & pertanian
23. Teknologi
24. Ilmu kesehatan
25. Injenering termasuk teknologi sipil, elektro, dan lainnya
26. Linguistik
27. Manajemen
28. Matematika
29. Astronomi
30. Fisika & astronomi
31. Kimia & farmasi
32. Geologi & pertambangan
33. Oseanografi
34. Biologi, bioteknologi & pertanian
35. Teknologi
36. Ilmu kesehatan
37. Injenering termasuk teknologi sipil, elektro, dan lainnya
38. Linguistik
39. Manajemen
40. Matematika
41. Astronomi
42. Fisika & astronomi
43. Kimia & farmasi
44. Geologi & pertambangan
45. Oseanografi
46. Biologi, bioteknologi & pertanian
47. Teknologi
48. Ilmu kesehatan
49. Injenering termasuk teknologi sipil, elektro, dan lainnya
50. Linguistik
51. Manajemen
52. Matematika
53. Astronomi
54. Fisika & astronomi
55. Kimia & farmasi
56. Geologi & pertambangan
57. Oseanografi
58. Biologi, bioteknologi & pertanian
59. Teknologi
60. Ilmu kesehatan

Frekuensi terbit bulanan adalah yang paling banyak. Urutan jumlah majalah selanjutnya adalah dengan frekuensi terbit kuartalan, dua bulanan, tidak berkala, dua mingguan, tiga kuartalan, dan seterusnya. Frekuensi terbit majalah ilmiah ini merupakan informasi penting bagi para pemakai dalam mengikuti perkembangan majalah yang diminatinya secara terus menerus. Seperti telah dikemukakan

14

BACA, Vol. XXI, No. 1-2, Juni 1996

ARTIKEL

Bila dikelompokkan secara garis besar, cakupan subjek majalah ini meliputi:

1. Majalah umum (komputer dan ilmu pengetahuan) 95 judul (9,38%)
2. Ilmu pengetahuan sosial dan kemasyarakatan 136 judul (13,42%)
3. Ilmu bumi dan teknologi 72 judul (7,24%)
4. Kesehatan 6 judul (0,59%)
5. Sejarah 4 judul (0,39%)

Jadi titik berat cakupan subjek majalah ilmiah terbitan luar negeri yang dilanggan PDII-LIPI adalah bidang ilmu murni dan teknologi. Saat ini Sub Bidang Majalah & Koleksi Khusus PDII-LIPI sedang melakukan pengelompokan majalah-majalah tersebut dengan lebih terperinci, dan akan diterbitkan menjadi *Daftar Majalah Yang Dilanggan PDII-LIPI* tahun 1996. Tunggu saja kehadirannya.

KATAN DENGAN INDEKS

Kata majalah ilmiah dengan majalah indeks atau abstrak tidak melain *Ulrich's International Periodicals Directory* tahun 1993-1994. Dari 1.013 judul majalah ilmiah terbitan luar negeri yang dilanggan PDII-LIPI, 96,9% di antaranya diindeks dalam berbagai majalah indeks atau abstrak terbitan luar negeri. Di antara majalah yang tidak diindeks (3,9%) terdapat 6 judul majalah indeks dan abstrak.

Keterkaitan majalah ilmiah dengan indeks ini merupakan informasi penting bagi para pemakai bahwa majalah ilmiah yang dilanggan PDII-LIPI mempunyai nilai ilmiah yang tinggi. Seperti diungkapkan Harrod (1978:175-176), suatu majalah ilmiah memiliki nilai yang tinggi apabila diindeks dalam majalah indeks. Hal ini dikarenakan indeks pada umumnya disusun oleh orang-orang yang berpengalaman dan memiliki pengetahuan yang luas tentang subjek majalah yang diindeks. Lagi pula sebuah indeks memiliki arti penting bagi penyebaran ilmu pengetahuan, bahkan pada tingkat internasional indeks dianggap sebagai dasar praktik bagi penelitian ilmiah secara intelektual (Pringgodomo, 1962:7).

Dengan demikian majalah ilmiah terbitan luar negeri yang dilanggan PDII-LIPI memang terpilih dan

mempunyai nilai ilmiah yang tinggi, hingga menantang pemakai terutama pemakai potensial untuk memanfaatkannya.

LAYANAN MAJALAH

Koleksi majalah ilmiah PDII-LIPI terbuka bagi masyarakat umum. Koleksi peneliti, dosen, mahasiswa, pengabdian, industri, dan kalangan masyarakat lainnya dapat memusnah majalah ilmiah yang telah disediakan. Secara umum sistem layanan koleksi majalah PDII-LIPI adalah "sistem terbuka" (open access). Artinya para pemakai bebas mendaki dan mengambil majalah yang dicarinya di dalam koleksi majalah, untuk kemudian dibaca atau diteliti di tempat yang telah disediakan.

Khusus bagi majalah ilmiah terbitan luar negeri yang dilanggan PDII-LIPI dan terdapat di dalam koleksi majalah yang bisa dikenal pula dengan sebutan "koleksi majalah cetar", berlaku "sistem layanan tertutup" (closed access). Para pemakai majalah hanya boleh meminjam judul-judul majalah yang diperlengkapannya melalui *Daftar Majalah Yang Dilanggan PDII-LIPI* tahun 1996 yang tersedia di PDII-LIPI.

Khusus bagi majalah ilmiah terbitan luar negeri yang dilanggan PDII-LIPI dan terdapat di dalam koleksi majalah yang bisa dikenal pula dengan sebutan "koleksi majalah cetar", berlaku "sistem layanan tertutup" (closed access). Para pemakai majalah hanya boleh meminjam judul-judul majalah yang diperlengkapannya melalui *Daftar Majalah Yang Dilanggan PDII-LIPI* tahun 1996 yang tersedia di PDII-LIPI.

Dilanggan PDII yang telah disediakan. Setelah itu, mereka tinggal memberitahukan kepada petugas untuk mencari dan mengambil majalahnya. Majalah-majalah tersebut hanya bisa dibaca atau diteliti di tempat yang telah disediakan.

Koleksi majalah ilmiah PDII-LIPI tidak diperlengkapkan atau dipinjamkan kepada para pemakai.

INFORMASI POTENSIAL

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa majalah ilmiah terbitan luar negeri yang dilanggan PDII-LIPI tahun 1996 mempunyai kualitas yang cukup tinggi. Berikutnya majalah-majalah tersebut hampir seluruhnya diindeks oleh berbagai majalah indeks atau abstrak di luar negeri. Selain itu judul-judul majalah yang dilanggan dipilih dan ditentukan oleh para Tim Seleksi Majalah PDII-LIPI yang terdiri dari para pustakawan dan peneliti di lingkungan LIPI. Pustakawan mengetahui berbagai alat seleksi majalah

BACA, Vol. XXI, No. 1-2, Juni 1996

15

ARTIKEL

ilmiah yang berkualitas dan peneliti mengetahui benar subyek-subyek majalah ilmiah yang dilanggan, sesuai dengan bidang kerja dan latar belakang disiplin ilmu yang mereka miliki.

Ini berarti majalah ilmiah terbitan luar negeri yang dilanggan PDII-LIPT merupakan informasi potensial yang dapat dipakai guna menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan nasional di seluruh tanah air Indonesia. Seperti diungkapkan Proyek Sistem Informasi IPTIK Nasional PDII, tujuan pengadaan majalah ilmiah adalah menyediakan informasi IPTIK guna menunjang kegiatan penelitian dan pengembangan, pemecahan teknologi, dan pendidikan di Indonesia.

Untuk mencapai tujuan ini tidak sedikit investasi yang ditanam guna membangun koleksi majalah ilmiah khususnya terbitan luar negeri. Tidak hanya itu saja, proses pengadaan majalah ilmiah melalui berbagai kegiatan seperti evaluasi majalah yang telah dilanggan, seleksi majalah baru, pemesanan, pembayaran, penerimaan, pencatatan, dan penjuragan majalah dalam koleksi, yang tentu saja memerlukan tenaga untuk melaksanakan.

Semua dana dan tenaga yang telah dikeluarkan tersebut, tidak ada artinya bila ternyata majalah yang telah tersedia tidak digunakan dan dimanfaatkan.

Bila kita melihat kegiatan layanan koleksi majalah cetak (terbitan luar negeri) sehari-hari di PDII-LIPT, cukup miris. Tidak kurang dari 25 orang pengunjungan rata-rata setiap hari meninjau berbagai majalah untuk dibaca atau dititipkan di tempat yang telah disediakan. Tapi mini layanan koleksi majalah ilmiah PDII-LIPT tidak hanya sampai pada pengunjungan langsung yang datang sehari-hari di situ. Layanan majalah ini harus merangkul para pemakai yang jauh sekalipun di seluruh tanah air Indonesia. Informasi ilmiah potensial yang dimiliki PDII-LIPT harus dapat merangkul berbagai sektor pembangunan nasional.

Memurut Ermet Stepp (Bauwens, 1996 : 46), saat ini terbuka ruang yang memungkinkan interaksi antara komputer berbasis ilmu dengan para pemakai yang berpartisipasi dalam komunikasi informasi sehari-

pun dari tempat yang berjauhan. Ini berarti dengan menggunakan sarana komunikasi komputer, berbagai informasi majalah ilmiah yang dimiliki PDII-LIPT dapat diakses dengan mudah oleh berbagai kalangan pemakai dari tempat yang jauh di Indonesia.

Infrastruktur yang diperlukan untuk komunikasi informasi seperti ini, telah dimiliki PDII-LIPT. PDII-LIPT telah memiliki masyarakat pemakai potensial yang luas, perangkat keras, perangkat lunak, majalah ilmiah, dan standar pengelolaan informasi. Dengan infrastruktur tersebut sudah banyak upaya yang dilakukan PDII-LIPT agar akses informasi potensial majalah ilmiah ini berlangsung semaksimal mungkin. Di antaranya PDII-LIPT menerbitkan daftar majalah ilmiah tercetak, membuat pengalihan data majalah, dan saat ini melalui Proyek Sistem Informasi IPTIK Nasional Guna Menunjang Pembangunan, PDII-LIPT sedang merintis pengembangan pangkalan data majalah yang dilengkapi dengan daftar isinya.

Manfaatkanlah informasi potensial ini!

KESIMPULAN

Ada beberapa hal yang dapat disimpulkan mengenai majalah ilmiah terbitan luar negeri yang dilanggan PDII-LIPT tahun 1996. Di antaranya sebagai berikut:

PDII-LIPT telah memiliki masyarakat pemakai potensial yang luas, perangkat keras, perangkat lunak, majalah ilmiah, dan standar pengelolaan informasi

- Majalah ilmiah terbitan luar negeri yang dilanggan berjumlah 1.013 judul atau 94,41% dari jumlah langganan majalah ilmiah PDII-LIPT seluruhnya. Hampir seluruhnya majalah yang dilanggan ini menggunakan bahasa Inggris dan diindeks oleh berbagai majalah indeks atau abstrak terbitan luar negeri.
- Majalah-majalah tersebut tersimpan dan menjadi koleksi PDII-LIPT, Puslitbang-Puslitbang LIPI, PIWT, dan koleksi George Hicks. Dari 1.013 judul majalah ilmiah yang dilanggan, jumlah majalah bulanan adalah yang paling banyak (33,56%). Kemudian disusul jumlah majalah kuartalan (25,17%), dua bulanan (17,67%), tidak berkala (13,33%), dan seterusnya.
- Cakupan subyek majalah ilmiah yang dilanggan pada dasarnya mendukung kegiatan penelitian di lingkungan LIPI, seperti: oceanologi, ilmu penge-

ARTIKEL

lahan sosial dan kemasyarakatan, fisika dan terapannya, kimia dan terapannya, instrumental, metalurgi, biologi, geologi dan pertambangan, engineering, dan sebagainya sesuai dengan bidang penelitian LIPI. Jadi titik berat cakupan subyek majalah ilmiah terbitan luar negeri yang dilanggan PDII-LIPT ini adalah ilmu murni dan teknologi. Majalah ilmiah terbitan luar negeri yang dilanggan dan disediakan PDII-LIPT ini dapat digunakan oleh berbagai kalangan pemakai melalui layanan terintegrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Barden, Phil and Ben Good
Information flows into industrial research: a survey of users' attitudes and behaviour. Boston: British Library Board, 1989.
- Bauwens, Michel
Knowledge transfer in cyberspace: a model for future business practices. *FIJ News Bulletin*, 46 (1/2) 1996: 46-54.
- Harrod, Leonard Montague (ed.)
Indexers on indexing: a selection of articles published in the Indexers. New York: Bowker, 1978.
- Kusandarmasanti, Hendrarta
Majalah perguruan tinggi negeri: suatu kajian. *Majalah Ikatan Pustakawan Indonesia*, 9 (3-4) 1987: 64-71.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
Kepustakaan Utama LIPI No. 81/Kep/14.12/1989 tentang tata tertib publikasi LIPI. Jakarta: LIPI, 1983.
- Napiusula, Rosmida dkk.
Daftar majalah yang dilanggan PDII-LIPT tahun 1996. Jakarta: PDII, 1996.
- Pringgoadisurjo, Luwaris
Majalah ilmiah terbitan Indonesia. *Berita MIP*, 6 (2) 1962: 70.
- Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah
Laporan tahunan, April 1995-1994. Jakarta: PDII, 1994.
- Ulrich's international periodicals directory*. 1998-1994. New Providence: Bowker, 1993.

Sumber : PUST2224 / MODUL 2-3 Bahan Rujukan
Perpustakaan SMK PGRI 2 Taman
<https://jurnalbaca.pdii.lipi.go.id/baca/article/viewFile/378/249>